

Penelitian ini didukung oleh [11] yang juga melaporkan bahwa nilai produktivitas primer di perairan teluk Lampung berkisar antara 46.02 - 201.14 mgC/m³/jam dengan rata-rata produktivitas primer perairan sebesar 113.64 mgC/m³/jam. Adapun sebaran produktivitas primer perairan yang tinggi ditemukan pada lokasi Teluk Harun yaitu di sekitar keramba jaring apung dan pesisir yang dekat dengan sungai. Sedangkan sebaran produktivitas primer perairan di sekitar pantai Sari Ringgung Lampung cenderung rendah karena lebih banyaknya kegiatan aktivitas pariwisata. Adapun produktivitas primer perairan yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kesuburan perairan yang baik untuk aktivitas perikanan.

Perikanan tangkap yang pernah didata oleh DKP Lampung dari tahun 2021 hanya memuat data UPTD PP Kota Agung saja. Berdasarkan nilai volume dan produksi ikan, pada satu UPTD ini bisa mendapat 502.453 kg dengan total Rp 6.744.179.000. Untuk UPTD Pelabuhan Perikanan Lempasing, UPTD Pelabuhan Perikanan Labuhan Maringgai, dan Teladas data perikanan tangkap belum didata karena DKP Provinsi Lampung hanya mendata satu UPTD saja. Hal ini menjadikan masalah buat nelayan maupun pihak akademisi untuk mengetahui potensi seluruh wilayah perairan Provinsi Lampung jika ditinjau dari perikanan tangkapnya.

Berdasarkan ciri dari daerah tangkapan, sebanyak 63% (17 responden) melakukan kegiatan penangkapan dengan melihat pada situasi dan kondisi cuaca serta musim. Sebanyak 37% (10 responden) menggunakan teknologi GPS untuk melihat daerah tangkapannya. Penggunaan GPS (*Global Positioning System*) sangat membantu peningkatan kemampuan penangkapan ikan oleh nelayan. Hal ini dikarenakan alat ini menggunakan sinyal jaringan dari satelit sehingga dapat mendeteksi keberadaan ikan lebih akurat. Kegiatan penangkapan yang dilengkapi dengan GPS akan lebih menghemat bahan bakar 16,67% sehingga akan meningkatkan pendapatan nelayan sebesar 11,29% [12].

Survei juga dilakukan kepada beberapa nelayan membuktikan bahwa benar potensi keberadaan ikan pelagis pada Pulau Pasaran, Pasar Pelelangan Ikan Desa Rangai Tri Tunggal, Karang Maritim Komplek Yuka dan Dermaga Kota Agung lagi meningkat pendapatan per harinya. Untuk nelayan besar dan sedang, bisa sampai 0,5-10 ton bahkan lebih, sedangkan nelayan kecil bisa mendapat 15-20 kg.

Dari fenomena tersebut, penggunaan teknologi modern seperti pemantauan satelit, sistem informasi geografis (SIG), dan model prediksi habitat ikan dapat membantu dalam penentuan zona potensi penangkapan ikan yang lebih akurat. Dengan memanfaatkan data-data ini, nelayan dapat mengoptimalkan upaya penangkapan mereka dan mengurangi risiko tangkapan yang rendah. Jika zona-zona yang dipilih secara tepat berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan ikan, maka kemungkinan hasil tangkapan ikan akan lebih tinggi. Sebaliknya, jika zona-zona yang dipilih tidak sesuai dengan habitat ikan atau faktor-faktor lingkungan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup ikan, hasil tangkapan ikan mungkin akan menurun.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel cuaca, seperti suhu dan curah hujan, dengan distribusi ikan di perairan Lampung. Pemetaan yang dihasilkan mengidentifikasi beberapa zona potensial untuk penangkapan ikan, yang menunjukkan bahwa lokasi penangkapan yang optimal dapat bervariasi tergantung pada kondisi cuaca. Selain itu, penggunaan SIG memungkinkan visualisasi yang jelas dan praktis bagi nelayan untuk merencanakan kegiatan penangkapan mereka, meningkatkan efisiensi dan hasil tangkapan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini yaitu perairan di Provinsi Lampung menunjukkan potensi yang cukup besar dalam hal keberadaan ikan berdasarkan distribusi SPL. Dari tahun 2020 hingga 2022, wilayah perairan Kabupaten Tanggamus, Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Lampung Timur menonjol sebagai daerah yang memiliki potensi tinggi untuk keberadaan ikan. Di sisi lain, perairan di Kabupaten Lampung Barat cenderung memiliki potensi yang lebih rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan SIG dalam menganalisis perubahan cuaca di perairan Lampung memberikan wawasan yang signifikan terkait zona

Commented [A7]: Pada bagian hasil belum terlihat, apa temuan utama yang dihasilkan dari penelitian ini.

Commented [A8]: Pada kesimpulan berikan informasi temuan penting dari penelitian, seperti nilai pengukuran ataupun evaluasi penting lainnya.

potensial penangkapan ikan [15]. Terdapat hubungan kuat antara suhu permukaan laut dan curah hujan dengan distribusi ikan, dengan koefisien korelasi mencapai nilai $r=0.85$. Ini menunjukkan bahwa perubahan cuaca secara langsung mempengaruhi pola migrasi dan keberadaan ikan.

5. SARAN

Dengan data yang telah dikumpulkan dari tahun ke tahun, penelitian lanjutan dapat mengembangkan model prediktif yang lebih canggih untuk memproyeksikan potensi keberadaan ikan di masa depan. Model ini bisa menggunakan metode statistika atau pemodelan berbasis GIS untuk memetakan distribusi potensi perikanan secara lebih akurat di seluruh wilayah Provinsi Lampung.

Commented [A9]: Sudah memberikan saran berupa penelitian lanjutan yang dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rivai, A. A., Siregar, V. P., Agus, S. B., & Yasuma, H. (2017). Potential fishing ground mapping based on gis hotspot model and time series analysis: a case study on lift net fisheries in Seribu Island. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(1), 337-356.
- [2] Riyoma, A., Diantari, R., & Damai, A. A. (2020). Analisis Kesesuaian Perairan Untuk Budidaya Ikan Jelawat *Leptobarbus hoevenii* (Bleeker, 1851) Di Danau Way Jepara, Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Sains Teknologi Akuakultur*, 3(1).
- [3] Pratiwi, R., & Widyastuti, E. (2014). Pola sebaran dan zonasi krustasea di hutan bakau perairan Teluk Lampung. *Zoo Indonesia*, 22(1).
- [4] Adrianto, R. (2018). Pemantauan jumlah bakteri coliform di perairan sungai Provinsi Lampung. *Jurnal Teknologi Agroindustri*, 10(1).
- [5] Sitorus, J. H., Atmojo, A. T., Bachri, S., Prayitno, H. S., & Komarita, I. (2022). Analisis Zona Potensi Penangkapan Ikan Berdasarkan Spl, Klorofil-A, Dan Boat Detection Serta Mengkaji Rzwp3k, Lampung. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 13(1), 89-102.
- [6] Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- [7] Sukojo, B. M., & Jaelani, L. M. (2018). Studi perubahan suhu permukaan laut menggunakan satelit Aqua Modis. *Geoid*, 7(1), 73-78.
- [8] Tampubolon, A. B., Gustin, O., & Chayati, S. N. (2016). Pemetaan suhu permukaan laut menggunakan citra satelit aqua MODIS di perairan Provinsi Kepulauan Riau. *Jurusan teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam. Batam. DOI*, 10. <https://dkp.lampungprov.go.id/detail-post/angka-konsumsi-ikan-provinsi-lampung-tahun-2021>.

Commented [A10]: Daftar pustaka dibuat minimal 15 buah, dan dapat mengambil kutipan dari jurnal JUPITER.

- [9] Kurniawati, F. (2015). Pendugaan Zona Potensi Penangkapan Ikan Pelagis Kecil di Perairan Laut Jawa pada Musim nBarat dan Musim Timur dengan Menggunakan Citra Aqua Modis. *Geo-Image Journal*, 4(2).
- [10] Ihsan MM, Rahmania R, Kusumaningrum PD, Akhwady R, Sianturi DSA, Firdaus Y, Sufyan A, Hatori CA, Chandra H. (2021). Fishing Boat Detection Using Sentinel-1 Validated with VIIRS Data. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 925(1): 0-7. DOI: 10.1088/1755-1315/925/1/012058.
- [11] Nuzapril, M., & Prasetyo, B. A. (2023). Sebaran Produktivitas Primer Perairan di Teluk Hurun Lampung. *Jurnal Marshela* (Marine and Fisheries Tropical Applied Journal), 1(1), 32-38.
- [12] Istiana, I., & Utami, E. S. (2023). Analisis Produksi Dan Pendapatan Hasil Tangkap Nelayan Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur. *Jurnal Trofish*, 2(2), 39-44
- [13] Sari, A. R., & Mardiana, R. (2020). Pemanfaatan SIG dalam Menganalisis Pola Distribusi Ikan di Perairan Jawa Barat. *Jurnal JUPITER*, 12(2), 145-160.
- [14] Nugroho, W., & Prasetyo, D. (2017). Pemetaan Habitat Ikan Menggunakan SIG di Laut Arafuru. *Jurnal JUPITER*, 10(1), 75-88..
- [15] Hidayat, A., et al. (2018). Hubungan Variabel Cuaca dan Produktivitas Penangkapan Ikan di Perairan Sumatera. *Jurnal JUPITER*, 11(3), 200-215.